

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 Hijriah. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Bank syariah ini resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 Hijriah. Selanjutnya pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah, seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), dan *multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu, produk Bank Muamalat Indonesia, seperti *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Selanjutnya, pada tahun 2011 mulai diluncurkan produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang mendapat penghargaan dan Museum Rekor Indonesia sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel*, seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*.

Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, bank syariah ini semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur Malaysia. Hingga saat ini, bank syariah ini memiliki 325 kantor layanan termasuk satu kantor cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS). Hingga saat ini, Bank Muamalat Indonesia beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik, yaitu *Al- Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang memberikan layanan dana pensiun, dan Baitul Maal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).⁶⁵

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa

⁶⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 20:24 WIB.

untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

Pada tanggal 15 Maret 2004 didirikan cabang dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. di Kediri, di mana perusahaan perbankan syariah ini banyak diminati oleh pengusaha serta masyarakat di Kediri dan sekitarnya. Kediri merupakan pusat kota karesidenan yang terdiri dari Kabupaten Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Nganjuk, dan Kediri itu sendiri. Selain itu, Kota Kediri memiliki potensi yang sangat besar untuk didirikannya bank syariah di antara mayoritas kota/kabupaten se-karesidenan tersebut. Hal ini dipertimbangkan dari penduduk Kediri mayoritas adalah beragama Islam.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri terletak di Jalan Hasanuddin Nomor 26, Kelurahan Dandangan, Kota Kediri. Dalam pelaksanaan kegiatan operasinya, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri memiliki dua kantor cabang pembantu, yaitu di Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Supriadi, Kelurahan Tamanan, Tulungagung dan di Kota Blitar yang beralamat di Jalan Cempaka Nomor 26, Blitar.

2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama

Kediri

a. Visi

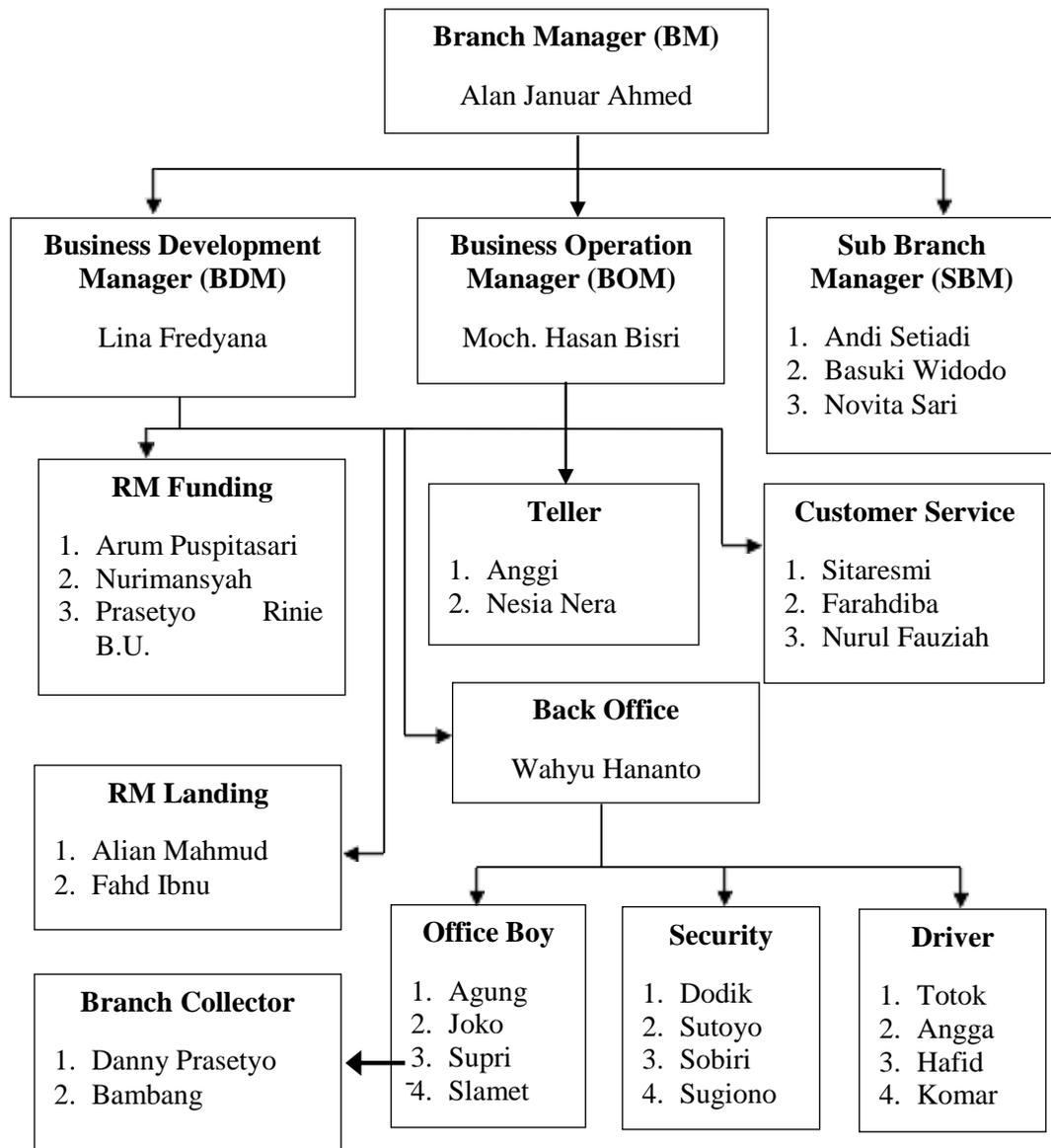
“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Kantor Cabang Utama Kediri



Sumber : Data dari Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri yang diolah peneliti, 2020.

4. Operasional Usaha PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri

a. Branch Manager (BM)

Tugas-tugas pimpinan cabang (*Branch Manager*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri.
- 2) Sebagai koordinator seluruh *crew* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 4) Mempunyai wewenang PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.

b. Bussiness Development Mananger (BDM)

Tugas *Bussiness Development Mananger (BDM)*, diantaranya:

- 1) Melakukan riset, survei, dan pengembangan produk
- 2) Melakukan *review* produk dan fitur produk
- 3) Merumuskan tarif layanan produk

c. Bussiness Operation Manager (BOM)

Tugas *Bussiness Operation Manager* yaitu sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab kepada *Branch Manager* atas semua pelaksanaan standar operasional perusahaan
- 2) Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional perbankan
- 3) Melakukan pengembangan kegiatan operasional
- 4) Memantau prosedur operasional manajemen resiko

d. *Sub Branch Manager (SBM)*

Tugas dan tanggungjawab *Sub Branch Manager (SBM)*, antara lain :

- 1) Bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 2) Sebagai koordinator seluruh *crew* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional kantor cabang
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di kantor cabang
- 5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan

e. *Relation Manager Funding*

Tugas dan wewenang dari *Relation Manager Funding*, diantaranya :

- 1) Seorang *marketing funding* berorientasi pada target pendanaan yang ditetapkan

- 2) Mencari nasabah yang potensial sebagai perolehan sumber dana
- 3) Melakukan proses pengiriman uang sesuai dengan permintaan

f. *Relation Manager Landing*

Tugas dan wewenang *Relation Manager Landing* antara lain :

- 1) Bertanggung jawab kepada *coord of financing* dalam pencapaian target penjualan produk pembiayaan
- 2) Berorientasi pada target pemasaran produk pembiayaan yang telah ditentukan
- 3) Membuat dan memelihara semua dokumen pada bagian pembiayaan
- 4) Pengawasan kepada setiap debitur atau nasabah pada saat jatuh tempo secara berkelanjutan
- 5) Mengecek data serta mensurvei calon nasabah baru yang mengajukan pembiayaan
- 6) Menandatangani dan mengesahkan apakah calon nasabah ini bisa mendapatkan pembiayaan atau tidak
- 7) Melakukan penagihan terhadap debitur yang bermasalah, mencari sumber permasalahan, dan alternatif jalan keluar.

g. *Customer Service*

Tugas-tugas *Customer Service*, diantaranya :

- 1) Memberikan keterangan atau pelayanan yang dibutuhkan oleh nasabah mengenai produk-produk di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 2) Melayani setiap tamu atau nasabah yang bermaksud bertemu dengan staf atau karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri
- 3) Memberi nomor rekening tabungan ataupun deposito kepada nasabah baru sesuai dengan nomor urut
- 4) Menerima, memeriksa kelengkapan, dan mendaftarkan berkas permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah pembiayaan dan kemudian menyerahkannya kepada bagian *marketing*
- 5) Menerima dan melayani keluhan nasabah yang mengalami masalah

h. *Teller*

Tugas-tugas *Teller*, antara lain :

- 1) Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank
- 2) Pelaksanaan transaksi keuangan tunai, setoran, dan pembayaran
- 3) Pelaksana mutasi uang tunai antar teller kantor kas dan berkewajiban membuat laporan kas harian.

i. Bagian Keamanan dan Umum Rumah Tangga Kantor (*Non Bank Staff*)

Non Bank Staff bertugas dalam mengamankan kekayaan kantor serta pemeliharaan dan urusan rumah tangga lainnya. Bagian-bagian dan tugas-tugas pokok *Non Bank Staff*, sebagai berikut:

- 1) *Office Boy*, bertugas memelihara kekayaan kantor dan membantu *crew* yang lain
- 2) *Security*, bertugas untuk siap siaga terhadap situasi kantor, memantau keluar masuknya nasabah ke kantor, *menfull* (mengeluarkan dan memasukkan uang dari khasanah bersama *teller* dan pejabat bank), pengawalan, penyetoran uang, serta membantu *Customer Service* dalam penjualan *Shar-e*.
- 3) *Driver*, bertugas dalam kegiatan transportasi dan memelihara keadaan kantor.

5. Penunjang Bisnis PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri

a. Pengelolaan Kinerja Karyawan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang menentukan keberlangsungan pertumbuhan usaha. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh karyawan suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai dan daya saing perusahaan tersebut. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor

Cabang Kediri selalu berusaha menggali potensi setiap karyawan secara optimal, baik untuk kemajuan karyawan itu sendiri maupun untuk kontribusi optimal bagi pencapaian strategi bank.

Pada dasarnya, kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja suatu perusahaan adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan pengembangan talenta serta kompetensi. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri meyakini bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri berkomitmen bahwa setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan karier sesuai bidangnya dengan tidak membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri secara berkelanjutan menerapkan dan memantau strategi pengelolaan sumber daya manusia serta mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan dan dinamika bisnis dalam industri perbankan syariah dan usaha jasa lainnya.

b. Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Strategi sumber daya manusia PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri pada beberapa hal menjadi tantangan

yang dihadapi bagian *human capital*. Hal-hal yang masih menjadi perhatian adalah rasio produktivitas karyawan Bank Muamalat Indonesia yang masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan praktik di pasar. Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, strategi sumber daya manusia pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri telah difokuskan pada :

- 1) Peningkatan produktivitas karyawan dan pengelolaan kinerja yang lebih kompetitif

Strategi ini ditandai dengan terus diupayakan pencapaian kinerja organisasi dalam bidang finansial, adanya biaya tenaga kerja yang lebih efektif, diadakannya program-program untuk meningkatkan motivasi kerja dan budaya pencapaian kinerja yang lebih baik.

- 2) Penataan organisasi yang lebih ramping dan optimal

Strategi ini diupayakan melalui *review* struktur organisasi yang lebih mempertimbangkan proses pekerjaan, pemantauan kembali jumlah karyawan agar lebih efektif dan efisien, dan perbaikan alur koordinasi antar unit kerja.

- 3) Peningkatan pengetahuan dan keahlian dari para *talent* dan pemimpin

Strategi ini diupayakan untuk meningkatkan jumlah karyawan berkinerja dan berpotensi tinggi yang ada pada organisasi.

Selain itu, diupayakan pula dilaksanakannya program-program pengembangan, sehingga tingkat ketertarikan pada *talent* terhadap perusahaan juga akan meningkat, dimana perusahaan memberikan perhatian penuh terhadap pengembangan diri karyawan yang bersangkutan.

- 4) Peningkatan *engagement* karyawan dan proposisi nilai karyawan yang kuat yang pada akhirnya dapat meningkatkan ketertarikan calon karyawan dan peningkatan *brand* perusahaan dimata masyarakat luas terhadap organisasi ini.

Strategi ini dapat diwujudkan dengan terus menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif, meningkatkan citra positif Bank Muamalat Indonesia di mata masyarakat melalui beberapa program seperti CSR, pemberian beasiswa, kuliah umum, edukasi mengenai ekonomi syariah dikampus dan sekolah-sekolah.

c. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri selalu berupaya meningkatkan wawasan dan keterampilan seluruh karyawan, baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karier dari masing-masing karyawan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

Dalam rangka meningkatkan kualitas karyawan, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri memiliki program pengembangan kualitas karyawan yang melalui rogram pelatihan eksternal, yaitu dimana Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti sejumlah pelatihan ataupun seminar yang diberikan secara berkala.

d. Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Di era teknologi yang serba digital, PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Utama Kediri terus berupaya berkomunikasi kepada karyawan-karyawannya yang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Jalur komunikasi telah dibuka seluas-luasnya yang memungkinkan karyawan untuk mendapatkan informasi, instruksi berita secara cepat dan lengkap. Jalur-jalur komunikasi, seperti *Whatsapp Group* yang telah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya tetap dipertahankan, namun kemudian ditambah pula dengan jalur-jalur komunikasi lain yang diharapkan mampu meningkatkan kecepatan informasi dan keterikatan karyawan terhadap bank.

Fasilitas *e-mail blast* yang mengirimkan informasi terkini kepada seluruh karyawan dapat diakses melalui fasilitas e-mail perusahaan. Muamalat *Human Power* (MHP) juga merupakan salah satu jalur komunikasi, di mana pengumuman penting dan peraturan terbaru dapat dengan mudah diakses di salah satu menunya yang

saat ini juga sudah tersedia versi *mobile*-nya yang dapat diakses dari *handphone* karyawan. bagi karyawan di Muamalat Tower disediakan pula *M Channel* pada *TV* di ruang *breakout* setiap lantai, yang memungkinkan karyawan mendapatkan informasi terkait program, produk, dan pengetahuan-pengetahuan lainnya.

Salah satu jalur komunikasi yang sedang digalakkan adalah media sosial Bank, yaitu *Workplace by Facebook*. Dalam media sosial tersebut setiap karyawan dapat mengunggah kegiatan-kegiatan karyawan, pengumuman-pengumuman, menyiarkan secara *live* kegiatan karyawan yang sedang berlangsung, memberikan komen dan *like* atas unggahan karyawan lain, dan lain sebagainya.

Berbagai pencapaian kinerja juga didorong untuk diunggah di media ini sebagai sarana untuk saling memberikan kinerja terbaik bagi Bank. Dengan kemudahannya untuk diakses dan kecepatannya untuk menampilkan berita-berita terkini, *Workplace* diharapkan mampu menjadi salah satu alat untuk meningkatkan keterikatan karyawan dengan Bank. Untuk informasi terkait strategi Bank yang lebih formal, terus dilakukan acara-acara *sharing session* antara manajemen dan karyawan di seluruh unit kerja. Acara yang dikemas dalam bentuk *tawn hall meeting* dan *BOD road show* yang diikuti oleh karyawan di unit kerja diharapkan lebih mendekatkan lagi jarak antara manajemen dan karyawan pada PT. Bank

Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri yang bertindak sebagai sampel. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan karakteristik responden tersebut berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase
Laki-Laki	11	55%
Perempuan	9	45%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Kediri yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 11 orang atau 55%, sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 9 orang atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan

pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kediri adalah laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20-29 Tahun	1	5%
30-40 Tahun	16	80%
41-50 Tahun	3	15%
Lebih besar 50 Tahun	0	0%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa usia responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa jumlah usia 20-29 tahun lebih sedikit yaitu 1 responden atau 5%, usia 30-40 tahun sebesar 16 responden atau 80% dan untuk usia 41-50 tahun sebanyak 3 responden atau 15%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	0	0%
Diploma (D1,D2,D3)	4	20%
Sarjana (S1,S2)	16	80%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa usia responden karyawan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa jumlah pendidikan strata 1 lebih banyak yaitu 16 responden atau 80% ,diploma memiliki jumlah yaitu 4 responden atau 20%.

C. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* sebagai variabel independen, serta keputusan penyaluran pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen. Dari angket yang peneliti sebarakan kepada 20 responden, terdiri atas 15 item pernyataan dan terbagi dalam 5 kategori, yaitu:

- 1) 3 pernyataan digunakan untuk mengukur *Character* (X_1).
- 2) 3 pernyataan digunakan untuk mengukur *Capacity* (X_2).
- 3) 3 pernyataan digunakan untuk mengukur *Capital* (X_3).
- 4) 3 pernyataan digunakan untuk mengukur *Collateral* (X_4).
- 5) 3 pernyataan digunakan untuk mengukur *Condition Of Economy* (X_5).
- 6) 3 pernyataan digunakan untuk mengukur Keputusan Penyaluran

Pembiayaan (Y).

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini :

1. Variabel *Character* (X1)

Tanggapan responden tentang variabel *Character* dengan 3 indikator yang diwakili 3 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Character*

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	25	42%
2	Setuju	4	24	40%
3	Kurang Setuju	3	11	18%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui dari 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel *Character* yang memilih pendapat sangat setuju 25 atau 42% terhadap item atau pernyataan dari variabel *character*. Terdapat juga informasi bahwa jawaban setuju sejumlah 24 atau 40%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 11 atau 18%. Dari hasil tersebut responden lebih memilih pendapat sangat setuju, berarti responden menganggap bahwa variabel *character* memiliki pengaruh yang relevan untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan keputusan penyaluran pembiayaan.

2. Variabel *Capacity* (X2)

Tanggapan responden tentang variabel *Capacity* dengan 3 indikator yang diwakili 3 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Capacity*

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	19	32%
2	Setuju	4	23	38%
3	Kurang Setuju	3	18	30%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui dari 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel *Capacity* yang memilih pendapat sangat setuju 19 atau 32%. Terdapat juga informasi bahwa jawaban setuju sejumlah 23 atau 38%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 18 atau 30%. Dari hasil tersebut responden lebih memilih pendapat setuju, berarti responden menganggap bahwa variabel *capacity* memiliki pengaruh yang relevan untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan keputusan penyaluran pembiayaan.

3. Variabel *Capital* (X3)

Tanggapan responden tentang variabel *Capital* dengan 3 indikator yang diwakili 3 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Capital*

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	20	33%
2	Setuju	4	30	50 %
3	Kurang Setuju	3	10	17%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui dari 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel *Capital* yang memilih pendapat sangat setuju 20 atau 33%. Terdapat juga informasi bahwa jawaban setuju sejumlah 30 atau 50%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 10 atau 17%. Dari hasil tersut responden lebih memilih pendapat setuju, berarti responden menganggap bahwa variabel *capital* memiliki pengaruh yang relevan untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan keputusan penyaluran pembiayaan.

4. Variabel *Collateral* (X4)

Tanggapan responden tentang variabel *Collateral* dengan 3 indikator yang diwakili 3 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Collateral*

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	21	35%
2	Setuju	4	29	48%
3	Kurang Setuju	3	10	17%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui dari 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel *Collateral* yang memilih pendapat sangat setuju 21 atau 35%. Terdapat juga informasi bahwa jawaban setuju sejumlah 29 atau 48%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 10 atau 17%. Dari hasil tersut responden lebih memilih pendapat setuju, berarti responden menganggap bahwa varibel *collateral* memiliki pengaruh yang relevan untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan keputusan penyaluran pembiayaan.

5. Variabel *Condition of Economy* (X5)

Tanggapan responden tentang variabel *Capacity* dengan 3 indikator yang diwakili 3 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Condition of Economy*

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	17	28%
2	Setuju	4	30	50%
3	Kurang Setuju	3	13	22%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui dari 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel *Capacity* yang memilih pendapat sangat setuju 17 atau 28%. Terdapat juga informasi bahwa jawaban setuju sejumlah 30 atau 50%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 13 atau 22%. Dari hasil tersut responden lebih memilih pendapat setuju, berarti responden menganggap bahwa variabel *condition of economy* memiliki pengaruh yang relevan untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan keputusan penyaluran pembiayaan.

6. Variabel Keputusan penyaluran Pembiayaan Murabahah (Y)

Tanggapan responden tentang variabel keputusan penyaluran pembiayaan murabahah dengan 3 indikator yang diwakili 3 item pernyataan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Variabel Keputusan Penyaluran
Pembiayaan Murabahah

No.	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	18	30%
2	Setuju	4	33	55%
3	Kurang Setuju	3	9	15%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui dari 20 responden karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel Keputusan Penyaluran Pembiayaan yang memilih pendapat sangat setuju 18 atau 30%. Terdapat juga informasi bahwa jawaban setuju sejumlah 33 atau 55%, dan jawaban kurang setuju sebanyak 9 atau 15%. Dari hasil tersebut responden lebih memilih pendapat setuju, berarti responden menganggap bahwa variabel keputusan penyaluran pembiayaan *Murabahah* tergolong baik.

D. Hasil Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa *character*, *capacity*, *collateral*, dan *condition of economy* terhadap variabel dependen berupa keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*.

Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program Eviews 9 dan *SPSS 16.0*. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari penelitian langsung di PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri, maka dapat diperoleh dan diketahui data-data terkait variabel-variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data terkait variabel independen yang digunakan meliputi data *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition of economy*. Sedangkan data terkait variabel dependen yang digunakan yakni data keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*. Selanjutnya, nilai minimum, maksimum, median, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Keputusan Penyaluran Pembiayaan	<i>Character</i>	<i>Capacity</i>	<i>Capital</i>	<i>Collateral</i>	<i>Condition of Economy</i>
Mean	12,45	12,65	12,05	12,50	12,50	12,20
Median	12,50	13,00	12,00	12,50	13,00	12,00
Maximum	14,00	14,00	15,00	14,00	15,00	15,00
Minimum	10,00	9,000	9,00	10,00	9,00	9,00
Std Dev.	1,19	1,53	1,60	1,235	1,46	1,54
Observation	20	20	20	20	20	20

Sumber: Analisa data primer dengan Eviews 9, 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel *character* (X1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,65. Nilai minimum variabel *character* (X1) diketahui sebesar 9,00 dan nilai maksimumnya sebesar 14,00. Nilai median variabel *character* (X1) sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di atas diketahui sebesar 13,00. Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar simpangan data pada *character* (X1) dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 1,53. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa data *character* (X1) dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada *mean*-nya.

Variabel selanjutnya yakni variabel *capacity* (X2) diketahui memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,05. Nilai minimum variabel *capacity* (X2) diketahui sebesar 9,00. Selanjutnya nilai maksimum variabel *capacity* (X2) diketahui sebesar 15,00. Nilai median variabel *capacity* (X2) sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di atas diketahui sebesar 12,00. Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar simpangan data pada *capacity* (X2) dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 1,60. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa *capacity* (X2) dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada *mean*-nya.

Variabel selanjutnya yakni variabel *capital* (X3) diketahui memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,50. Nilai minimum variabel *capital* (X3) diketahui sebesar 10,00. Selanjutnya nilai maksimum

variabel *capital* (X3) diketahui sebesar 14,00. Nilai median variabel *capital* (X3) sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di atas diketahui sebesar 12,50. Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar simpangan data pada *capital* (X3) dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 1,23. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa *capital* (X3) dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada *mean*-nya.

Variabel selanjutnya yakni variabel *collateral* (X4) diketahui memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,50. Nilai minimum variabel *collateral* (X4) diketahui sebesar 9,00. Selanjutnya nilai maksimum variabel *collateral* (X4) diketahui sebesar 15,00. Nilai median variabel *collateral* (X4) sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di atas diketahui sebesar 13,00. Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar simpangan data pada *collateral* (X4) dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 1,46. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa *collateral* (X4) dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada *mean*-nya.

Variabel selanjutnya yakni variabel *condition of economy* (X5) diketahui memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,20. Nilai minimum variabel *condition of economy* (X5) diketahui sebesar 9,00. Selanjutnya nilai maksimum variabel *condition of economy* (X5) diketahui sebesar 15, 00. Nilai median variabel *condition of economy* (X5) sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di atas diketahui sebesar 12,00. Selanjutnya,

untuk melihat seberapa besar simpangan data pada *condition of economy* (X5) dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 1,54. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa *condition of economy* (X5) dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada *mean*-nya.

Variabel selanjutnya yakni variabel keputusan penyaluran pembiayaan (Y) diketahui memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,45. Nilai minimum variabel keputusan penyaluran pembiayaan (Y) diketahui sebesar 10,00. Selanjutnya nilai maksimum variabel keputusan penyaluran pembiayaan (Y) diketahui sebesar 14,00. Nilai median variabel keputusan penyaluran pembiayaan (Y) sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di atas diketahui sebesar 12,50. Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar simpangan data pada keputusan penyaluran pembiayaan (Y) dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 1,19. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa keputusan penyaluran pembiayaan (Y) dapat dikatakan baik, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada *mean*-nya.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil

sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,3783 dan diuji satu arah dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untuk masing-masing item adalah :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel *Character* (X1)

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Character</i> (X1)	X1.1	0,873	Valid
	X1.2	0,800	Valid
	X1.3	0,553	Valid

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas hasil uji keseluruhan variabel *character* dapat dinyatakan valid, hal ini telah terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *character* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel *Capacity* (X2)

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Capacity</i> (X2) S	X2.1	0,600	Valid
	X2.2	0,786	Valid
	X2.3	0,862	Valid

Sumber : Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Bedasarkan Tabel 4.12 diatas hasil uji keseluruhan variabel *capacity* dapat dinyatakan valid, hal ini telah terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *capacity* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel *Capital* (X3)

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Capital</i> (X3) u m	X3.1	0,908	Valid
	X3.2	0,606	Valid
	X3.3	0,581	Valid

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Bedasarkan Tabel 4.13 diatas hasil uji keseluruhan variabel *capacity* dapat dinyatakan valid, hal ini telah terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *capital* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel *Collateral* (X4)

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Collateral</i> (X4)	X4.1	0,790	Valid
	X4.2	0,681	Valid
	X4.3	0,784	Valid

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Bedasarkan Tabel 4.14 diatas hasil uji keseluruhan variabel *collateral* dapat dinyatakan valid, hal ini telah terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *collateral* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Variabel *Condition of Economy* (X5)

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
<i>Condition of Economy</i> (X5)	X5.1	0,794	Valid
	X5.2	0,786	Valid
	X5.3	0,677	Valid

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Bedasarkan Tabel 4.15 diatas hasil uji keseluruhan variabel *condition of economy* dapat dinyatakan valid, hal ini telah terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *condition of economy* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas
Variabel Keputusan Penyaluran Pembiayaan (Y)

B	Variabel	No. Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
	Keputusan Penyaluran Pembiayaan (Y)	Y.1	0,704	Valid
		Y.2	0,917	Valid
		Y.3	0,818	Valid

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas hasil uji keseluruhan variabel keputusan penyaluran pembiayaan dapat dinyatakan valid, hal ini telah terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item variabel keputusan penyaluran pembiayaan telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi.⁶⁶

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁶⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal. 104.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
<i>Character (X1)</i>	0,680	Reliabel
<i>Capacity (X2)</i>	0,616	Reliabel
<i>Capital (X3)</i>	0,621	Reliabel
<i>Collateral (X4)</i>	0,608	Reliabel
<i>Condition of Economy (X5)</i>	0,614	Reliabel
Keputusan Penyaluran Pembiayaan (Y)	0,740	Reliabel

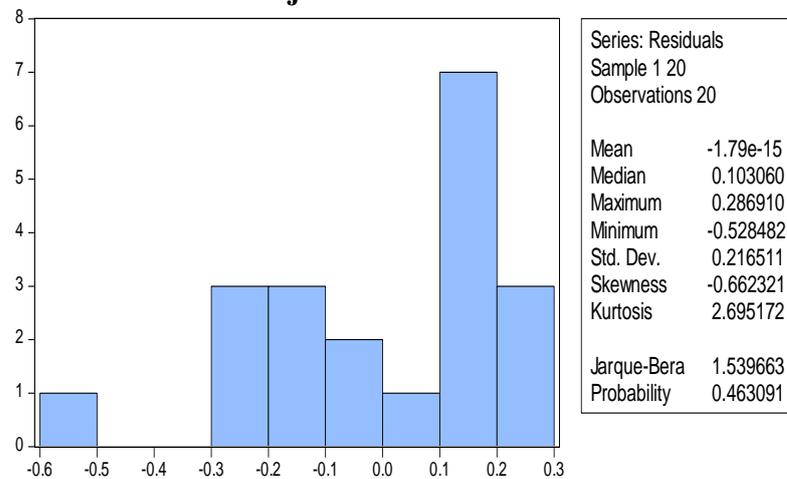
Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 5 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Normalitas Data



Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,4630 dengan nilai Jarque-Bera sebesar 1,5396 yang berarti jauh berada diatas nilai α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut terdistribusi normal sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika VIF (< 10) kurang dari 10 dan nilai tolerancinya (>10) lebih dari 0.10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.18
Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF

No.	Nama Variabel	VIF
1	<i>Character</i>	3.814681
2	<i>Capacity</i>	3.219148
3	<i>Capital</i>	4.467656
4	<i>Collateral</i>	2.609775
5	<i>Condition of Economy</i>	6.319874

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel dengan semua nilai lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedaticity Test: Glejser	
Variabel	Signifikansi
<i>Character</i>	0.6619
<i>Capacity</i>	0.5565
<i>Capital</i>	0.7122
<i>Collateral</i>	0.7861
<i>Condition of Economy</i>	0.2679

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel independen yaitu: *character*, *capacity*, *capital*,

collateral, dan *condition of economy* menunjukkan nilai sebesar 0.6619 ; 0.5565 ; 0.7122 ; 0.7861 ; 0.2679. semua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi hubungan heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan kontinuitas hubungan keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* (Y) sebagai variabel tetap dan variabel bebas adalah *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), dan *condition of economy* (X5). Adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-statistik	Signifikansi
Konstanta	-0.473	0.681	-0.695	0.4985
<i>Character</i> (X1)	0.187	0.074	2.535	0.0238
<i>Capacity</i> (X2)	-0.186	0.0647	-2.873	0.0123
<i>Capital</i> (X3)	1.317	0.099	13.305	0.0000
<i>Collateral</i> (X4)	0.183	0.064	2.877	0.0122
<i>Condition of Economy</i> (X5)	-0.488	0.094	-5.179	0.0001
<i>Adjusted R-Squared</i> : 0.955				
Nilai F : 81.923				
Signifikansi : 0.000				

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas, maka dapat disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut :

$$Y = -0.473 + 0.187 X_1 - 0.186 X_2 + 1.317 X_3 + 0.183 X_4 - 0.488 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Penyaluran Pembiayaan Murabahah

X1 = *Character*

X2 = *Capacity*

X3 = *Capital*

X4 = *Collateral*

X5 = *Condition of Economy*

e = error

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* mempunyai nilai konstan nol, maka variabel keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* akan tetap -0.473, karena nilai konstanta menunjukkan -0.473. Namun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari 1-5, sehingga variabel X tidak mungkin sama dengan 0. Dengan demikian intersep yang bernilai negatif tersebut tidak perlu diinterpretasikan.
- b. Koefisien regresi X1 (*character*) sebesar 0.187 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan *character*, akan meningkatkan keputusan penyaluran pembiayaan sebesar 0.187 satuan.
- c. Koefisien regresi X2 (*capacity*) sebesar -0.186 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan *capacity*, akan menurunkan keputusan penyaluran pembiayaan sebesar 0.186 satuan.

- d. Koefisien regresi X3 (*capital*) sebesar 1.317 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan *capital*, akan meningkatkan keputusan penyaluran pembiayaan sebesar 1.317 satuan.
- e. Koefisien regresi X4 (*collateral*) sebesar 1.183 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan *collateral*, akan meningkatkan keputusan penyaluran pembiayaan sebesar 1.183 satuan.
- f. Koefisien regresi X5 (*condition of economy*) sebesar -0.488 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan *condition of economy*, akan menurunkan keputusan penyaluran pembiayaan sebesar 0.488 satuan.
- g. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

7. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : *Character* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.
- H₂ : *Capacity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.
- H₃ : *Capital* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

H₄ : *Collateral* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

H₅ : *Condition of economy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *Murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai thitung lebih besar daripada ttabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Taraf signifikansi yang digunakan pada uji ini sebesar 5% atau 0,05. Pada analisis ini dalam menentukan t-tabel dapat diperoleh dengan cara mencari $df = n - k = 20 - 5 = 15$, dan membagi 2 nilai 5% hingga menjadi 2,5% atau 0,025 Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Nama Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
<i>Character</i>	2,1314	2,5350	0,0238
<i>Capacity</i>	2,1314	-2,8733	0,0123
<i>Capital</i>	2,1314	13,3054	0,0000
<i>Collateral</i>	2,1314	2,8769	0,0122
<i>Condition of Economy</i>	2,1314	-5,1782	0,0001

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020.

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat diketahui pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

1) Variabel *Character* (X_1)

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel *character* sebesar 0,0238. Hal tersebut menandakan bahwa nilai sig. *Character* < taraf signifikansi. Oleh karena nilai sig. kurang dari nilai α , yakni $0,0238 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *character* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Cara berikutnya dapat dilakukan dengan mencari nilai t tabel, kemudian membandingkan nilai t tabel yang telah dicari tersebut dengan t hitung. Diketahui nilai t hitung variabel *character* sebesar 2,5350 dengan t tabel sebesar 2,1314. Perbandingan tersebut menghasilkan kesimpulan t hitung > t tabel, yakni $2,5350 > 2,1314$, sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel *character* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *character* mengalami kenaikan, maka

keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami kenaikan.

2) Variabel *Capacity* (X_2)

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel *capacity* sebesar 0,0123. Hal tersebut menandakan bahwa nilai sig. *capacity* < taraf signifikansi. Oleh karena nilai sig. kurang dari nilai α , yakni $0,0123 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *capacity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Cara berikutnya dapat dilakukan dengan mencari nilai t tabel, kemudian membandingkan nilai t tabel yang telah dicari tersebut dengan t hitung. Diketahui nilai t hitung variabel *capacity* sebesar -2,8733 dengan t -tabel sebesar 2,1314. Perbandingan tersebut menghasilkan kesimpulan t hitung > t tabel, yakni $2,8733 > 2,1314$, sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel *character* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *capacity* mengalami kenaikan, maka

keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami penurunan.

3) Variabel *Capital* (X_3)

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel *capital* sebesar 0,0000. Hal tersebut menandakan bahwa nilai sig. *capital* < taraf signifikansi. Oleh karena nilai sig. kurang dari nilai , yakni $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *capital* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Cara berikutnya dapat dilakukan dengan mencari nilai t tabel, kemudian membandingkan nilai t tabel yang telah dicari tersebut dengan t hitung. Diketahui nilai t hitung variabel *capacity* sebesar 13,3054 dengan t tabel sebesar 2,1314. Perbandingan tersebut menghasilkan kesimpulan t hitung > t tabel, yakni $13,3054 > 2,1314$, sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *capital* mengalami kenaikan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami kenaikan.

4) Variabel *Collateral* (X_4)

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel *collateral* sebesar 0,0122. Hal tersebut menandakan bahwa nilai sig. *collateral* < taraf signifikansi .Oleh karena nilai sig. kurang dari nilai , yakni $0,0122 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *collateral* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Cara berikutnya dapat dilakukan dengan mencari nilai t tabel, kemudian membandingkan nilai t tabel yang telah dicari tersebut dengan t hitung. Diketahui nilai t hitung variabel *capacity* sebesar 2,8769 dengan t tabel sebesar 2,1314. Perbandingan tersebut menghasilkan kesimpulan t hitung > t tabel, yakni $2,8769 > 2,1314$, sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *collateral* mengalami kenaikan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami kenaikan.

5) Variabel *condition of economy* (X_5)

Dari tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel *condition of economy* sebesar 0,0001. Hal tersebut menandakan bahwa nilai sig. *condition of economy* < taraf signifikansi .Oleh karena nilai sig. kurang dari nilai , yakni $0,0001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , yang berarti variabel *condition of economy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri.

Cara berikutnya dapat dilakukan dengan mencari nilai t tabel, kemudian membandingkan nilai t tabel yang telah dicari tersebut dengan t hitung. Diketahui nilai t hitung variabel *condition of economy* sebesar -5,1782 dengan t tabel sebesar 2,1314. Perbandingan tersebut menghasilkan kesimpulan t hitung > t tabel, yakni $5,1782 > 2,1314$, sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa variabel *condition of economy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Jika *condition of economy* mengalami kenaikan, maka keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* juga mengalami penurunan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* terhadap keputusan penyaluran pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan uji Eviews 9 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F Tabel	Signifikansi
81,923	2,96	0,000

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020.

Berdasarkan dari hasil tabel 4.22 diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 81,923 dan Ftabel sebesar 2,96. Sehingga dapat diketahui bahwa Fhitung > Ftabel (81,923 > 2,96). Dan nilai sig.(0,000) lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Maka hasil menunjukkan bahwa H0 ditolak dan terima H1 artinya variabel *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

8. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independent dalam menerangkan variabel dependent atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) terhadap variabel dependen (keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah*). Dari hasil pengujian dengan menggunakan Eviews 9, dapat dilihat nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	Adjusted R-Squared
0,9669	0,9551

Sumber: Analisa Data Primer Eviews 9, 2020.

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui *R-Square* sebesar 0,9669 atau 96,69%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy* mampu menjelaskan variabel terikat yaitu keputusan penyaluran pembiayaan *murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Sedangkan sisanya sebesar 3,31% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.